



► PENGELOLAAN SAMPAH .

Pemkot Harus Berkomunikasi dengan Warga Piyungan

GONDOKUSUMAN—Pemda DIY meminta Pemkot Jogja untuk menjalin komunikasi yang intensif dengan warga dan Pemerintah Kalurahan Sitimulyo, Piyungan, yang menolak rencana pembangunan TPS3R di lahan eks TPST Piyungan.

Yosef Leon Pinsker & Alfi Annissa Karin
 redaksi@harianjogja.com

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo mengatakan adanya protes warga terhadap rencana pembangunan TPS3R yang dilakukan oleh Pemkot Jogja di lahan eks TPST Piyungan merupakan hal yang wajar. Pemerintah harus bisa menampung aspirasi itu.

"Memang butuh proses dan sosialisasi ke masyarakat dan itu belum selesai. Ada dinamika itu wajar karena masyarakat menyampaikan masukan atau keinginan, yang penting adalah komunikasi intensif antara Pemkot, Pemka Srimulyo dan warga sekitar," ujarnya, Kamis (7/3).

► Ada dinamika itu wajar karena masyarakat menyampaikan masukan, yang penting ada komunikasi antara Pemkot dan warga Piyungan.

► Penumpukan sampah di sejumlah depo di Kota Jogja menjadi bahan evaluasi dalam menerapkan kebijakan desentralisasi sampah secara penuh pada April 2024.

Kusno menyampaikan rencananya saat desentralisasi sampah penuh diberlakukan pada April 2024, Pemkot Jogja ingin menyewa lahan seluas 2.600 meter persegi di kawasan TPST Piyungan untuk pengolahan sampah. Rencana itu membutuhkan persetujuan banyak pihak termasuk masyarakat sekitar. "Sebenarnya komunikasi berjalan dengan baik. Proses pengadaan dan lainnya sudah selesai, tinggal administrasi dan tanda tangan kontrak. Begitu tanda tangan kontrak, nanti pembangunan bisa berjalan dan alat juga sudah datang," katanya.

Kusno mengakui saat ini masih ada penumpukan sampah di sejumlah depo

di Kota Jogja. Persoalan itu menjadi bahan evaluasi dalam menerapkan kebijakan desentralisasi sampah secara penuh pada April mendatang. "Kami terus mendorong agar Pemkot Jogja bisa menyelesaikan persoalan ini. Kemarin sudah disampaikan bahwa lokasi yang dipinjam untuk pembangunan tempat pengolahan sampah di Piyungan masih berproses," ujarnya.

Pada Kamis, puluhan warga Dusun Banyak 3, Kalurahan Sitimulyo, menggelar aksi unjukrasa menolak pendirian fasilitas pengolahan sampah berteknologi *refuse derived fuel* (RDF) milik Pemkot Jogja di TPST Piyungan.

Kepala Dusun Banyak III, Lilik Purwoko mengakui warga tidak mengetahui rencana pembangunan tempat pengolahan sampah milik Pemkot Jogja di TPST Piyungan. "Selama ini tidak ada sosialisasi, tahu-tahu ada undangan peletakan batu pertama pengolahan sampah RDF milik Pemkot Jogja," katanya. Warga, menurut Lilik, mengaku kaget dan keberatan dengan rencana tersebut. Hal ini tak lepas dari dampak pencemaran yang cukup lama dirasakan warga.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005